

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MXGP  
SAMOTA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA LEMPEH  
KABUPATEN SUMBAWA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

**FARIS FIRMANSYAH**

**NIM: 2019B1C031**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**MATARAM 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MXGP SAMOTA  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA, MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) DI DESA LEMPEH KABUPATEN SUMBAWA**

**Oleh:**

**FARIS FIRMANSYAH**

**Nim: 2019B1C031**

Untuk memenuhi ujian skripsi  
Pada tanggal 13 maret 2023

Menyetujui,  
**Pembimbing**

**Pembimbing I**

**pembimbing II**

  
**Drs. H. Darmansyah, M.SI**  
NIDN. 0008075914

  
**Sudarta, S.Sos., MM**  
• NIDN. 0802048008

**Mengatahui  
ketua program  
Administrasi Bisnis**

  
**Lulu Hendra Maniza, S.Sos, MM**  
NIDN. 0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MXGP SAMOTA  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA, MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) DI DESA LEMPEH KABUPATEN SUMBAWA**

Oleh:

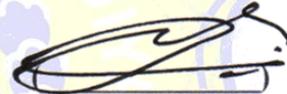
**FARIS FIRMANSYAH**

**NIM: 2019B1C031**

Telah Di Pertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 13 Maret 2023  
Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

**Tim Penguji**

**Drs. H. Darmansyah, M.Si**  
**NIDN. 0008075914**



**Ketua**

**Sudarta, S.Sos, MM**  
**NIDN. 0802048008**



**Anggota I**

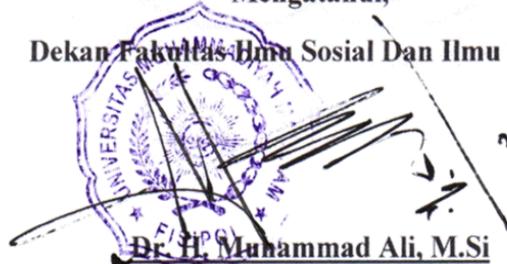
**Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM**  
**NIDN. 0828108404**



**Anggota II**

**Mengatahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**

**NIDN. 0806066801**

## PERNYATAAN ORISONALITAS

Saya Mengatakan Dengan Sebenar-Benarnya Bahwa Sepanjang Pengatahuan Saya, Di Dalam Naska Skripsi Ini Tidak Terdapat Karya Ilmiah Yang Penah Di Ajukan Oleh Orang Lain Untuk Memperoleh Gelar Akademik Baik Di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM Maupun Di Perguruan Tinggi Lainnya, Dan Tidak Terdapat Karya Atau Pendapat Yang Pernah Di Tulis Atau Di Terbitkan Oleh Orang Lain, Kecuali Yang Secara Tertulis Dikutif Didalam Naskah Skripsi Ini Dan Disebutkan Sumber Kutipan Didalam Daftar Pustaka, Apabila Didalam Naskah Skripsi Ini Terdapat Unsur-Unsur Jiplakan, Saya Bersedia Skripsi Ini Di Gugurkan Dan Gelar Akademik Yang Saya Proleh (SARJANA) Dibatalkan, Serta Diproses Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 Dan Pasal 70)

Mataram 07 Maret 2023

Mahasiswa



Faris Firmansyah

2019B1C031



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faris Firmansyah  
NIM : 2019B1C031  
Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa, 07 November 2000  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp : 081 327 198 350  
Email : ffirfansyah1101@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

"Analisis Dampak Pembangunan Sirkuit MotoGP Samota terhadap  
perkembangan Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa  
Lempoh kabupaten Sumbawa"

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 41%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 04 Juli .....2023

Penulis

  
Faris Firmansyah  
NIM. 2019B1C031

Mengetahui  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

  
Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faris Firmansyah  
NIM : 2019B10031  
Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa, 07 November 2000  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 081 327 198 350  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Dampak Pembangunan Sirkuit MXGP samota terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Lempeh Kabupaten Sumbawa

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 04 Juli.....2023

Penulis



Faris Firmansyah  
NIM. 2019B10031

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

“BALAS DENDAM TERBAIK ADALAH, DENGAN MENUNJUKAN  
KESUKSESAN KITA KEPADA ORANG YANG PERNAH MEREMEHKAN  
KITA”



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Syukur atas rahmat, taufik dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi pada perguruan tinggi ini. Syafaat baginda nabi besar Muhammad SAW serta keberkahan dari Allah SWT, peneliti mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua peneliti Bapak Buhari, HM dan ibu Erni serta ibu Idarianti tersayang yang senan tiasa yang senantiasa mencintai dan memperhatikan peneliti. Doa-doa serta nasihat yang kalian berikan menuntut peneliti untuk tetap semangat dan kuat sehingga peneliti dapat menyelesaikan perguruan S-1 ini. Kepada kedua orang tua peneliti semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan kepada kalian berdua, agar kalian bisa mendampingi peneliti di hari-hari penting maupun setiap harinya. Semoga dari doa-doa kalian serta rahmat dari Allah SWT anak kalian ini menjadi anak yang membanggakan dan juga dapat mengangkat drajat kalian berdua. Peneliti bangga dan bersyukur men jadi anak kalian berdua. Terimakasih atas jasa, kesabaran dan segalanya yang telah kalian berikan.
2. Seluruh keluarga peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan saran dan dukungan kepada peneliti, terimakasih kepada peranan dan sayangnya.
3. Sahabat dan Teman seperjuangan peneliti angkatan 2019 prodi administrasi bisnis. Senang rasanya bisah mengenal kalian dari berbagai daerah membuat kesan berbeda dan unik yang pernah peneliti alami. Waktu belajar, bercanda, tertawa, dikusi dan kegiatan lainnya yang telah kita lakukan bersama, tidak akan pernag peneiti lupakan, semoga kita tetap akrab dan tetap menjaga tali persaudaraan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan motivasi serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dan selaku dosen pembimbing utama.
4. Bapak Drs. H. Darmnsyah, M.Si dan bapak Sudarta, S.Sos., MM. selaku dosen pembimbing pendamping.
5. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Keluarga Besar terutama Sepupuku yang tiada henti menyemangati.
7. Teman – teman semester 1, rekan PKL dan KKN, terima kasih pula yang telah memberikan semangat, keakraban, kebersamaan, kekeluargaan, dan canda gurau selama masa perkuliahan.
8. Terimakasih juga kepada para pelaku UMKM, kantor desa Lempeh, dan pemerintah daerah Sumbawa atas kesempatan yang diberikan untuk dapat melakukan penelitian tugas akhir.

Mataram, 07 Maret 2023

Penulis

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MXGP SAMOTA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAN DI DESA LEMPEH KABUPATEN SUMBAWA**” Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu saja penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

9. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajaranya.
10. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
11. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dan selaku dosen pembimbing utama.
12. Bapak Drs. H. Darmansyah, M.Si dan bapak Sudarta, S.Sos., MM. selaku dosen pembimbing pendamping.
13. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
14. Kedua orang tua tercinta serta sahabat seperjuangan Roy, Kaerul, Rangga, Tio dan telam yang lainnya yang tidak bisah saya sebut satu persatu yang selalu kebersamai.

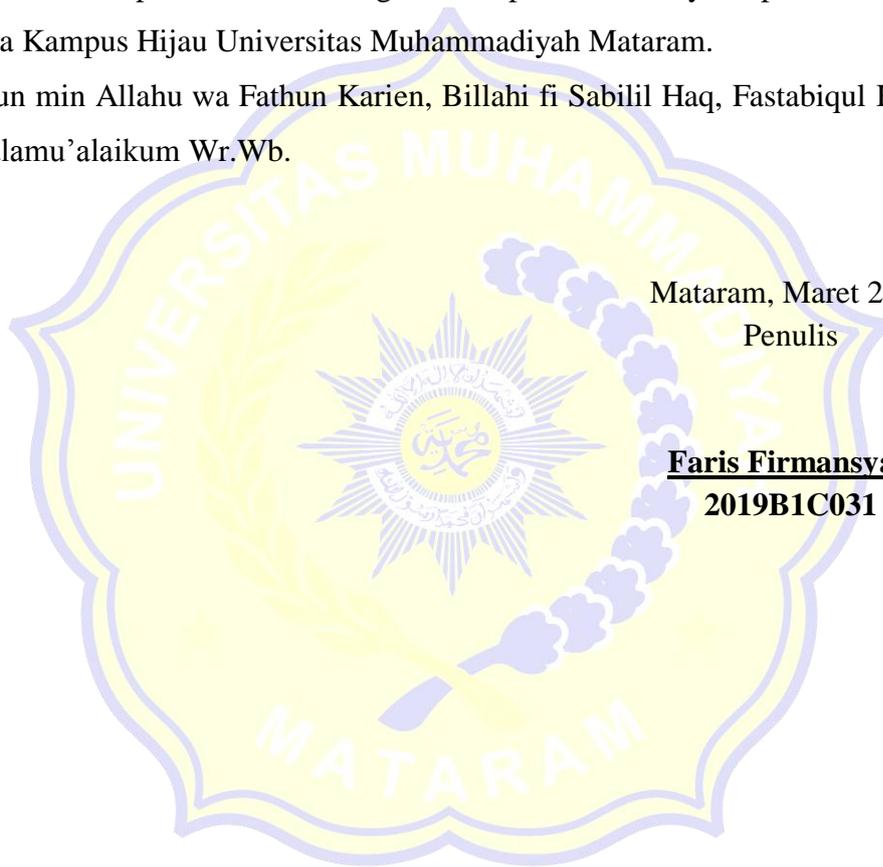
15. Terimakasih juga kepada para pelaku UMKM di desa Lempeh yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memenuhi pengumpulan data pada skripsi ini.

Akhir kata, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Hijau Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mataram, Maret 2023  
Penulis

**Faris Firmansyah**  
**2019B1C031**



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MXGP SAMOTA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA LEMPEH KABUPATEN SUMBAWA**

Faris Firmansyah<sup>1</sup>, Drs. H, Darmansyah, M.Si<sup>2</sup>, Sudarta, S.Sos, MM<sup>3</sup>

Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pembangunan sirkuit MXGP Samota Sumbawa terhadap perkembangan UMKM di desa Lempeh. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan menurut Nurrohmah, (2008). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan dampak yang positif terhadap perkembangan UMKM di desa Lempeh, karena para pelaku UMKM mengalami peningkatan omset penjualan hingga 80% dan pertumbuhan pelanggan yang meningkat hingga mencapai 75%, peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Namun untuk para pelaku UMKM masih jarang mendapatkan pelatihan bisnis dari pemerintah daerah maupun pemerintah desa, karena pelatihan tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan wawasan dari para pelaku UMKM.

**kata kunci: Analisis, MXGP Samota, UMKM**

## ABSTRACT

### **ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF THE MXGP SAMOTA CIRCUIT ON THE DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN LEMPEH VILLAGE, SUMBAWA DISTRICT**

**Faris Firmansyah<sup>1</sup>, Drs. H, Darmansyah, M.Si<sup>2</sup>, Sudarta, S.Sos, MM<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, First Consultant<sup>2</sup>, Second Consultant<sup>3</sup>**

**Faculty of Social Sciences and Business Administration Study Program  
Political Science Muhammadiyah University of Mataram**

*Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) play a crucial position in developing and expanding the Indonesian economy. This study aimed to ascertain how the construction of the Samota Sumbawa MXGP circuit affected the growth of MSMEs in Lempeh village. This investigation employs development theory, per Nurrohmah (2008). A descriptive method with a qualitative approach is utilized. According to Miles and Huberman, the upcoming analysis used in this study is data analysis. The study's findings positively impacted the development of MSMEs in Lempeh Village, as MSME actors experienced an up to 80% increase in sales turnover and a 75% increase in customer growth. This increase is the result of a rise in the number of visitors. However, MSME actors rarely receive business training from the local government or village government, despite this training being essential for enhancing MSME actors' business acumen.*

**Keywords: Analysis, MXGP Samota, UMKM**

**MENGESAHKAN**

**ILMIAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM**

**KEPALA  
UPT P3B**

**MUHAMMADIYAH MATARAM**



## DAFTAR ISI

|   |          |
|---|----------|
| COVER.....                              | i        |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....         | ii       |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....         | iii      |
| PERNYATAAN ORISONALITAS SKRIPSI.....    | iv       |
| SURAT BEBAS PLAGIARISME.....            | v        |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....        | vi       |
| MOTO.....                               | vii      |
| PERSEMBAHAN.....                        | viii     |
| UCAPAN TERIMAKASIH.....                 | ix       |
| KATA PENGANTAR.....                     | x        |
| ABSTRAK.....                            | xii      |
| SUMMARY.....                            | xiii     |
| DAFTAR ISI.....                         | xiv      |
| DAFTAR TABEL.....                       | xvii     |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xviii    |
| <b>BAB I.....</b>                       | <b>1</b> |
| 1.1. Latar belakang.....                | 1        |
| 1.2. rumusan masalah.....               | 5        |
| 1.2. tujuan dan manfaat penelitian..... | 5        |
| 1.3.1. tujuan.....                      | 5        |
| 1.3.2. manfaat penelitian.....          | 6        |
| <b>BAB II.....</b>                      | <b>7</b> |
| 2.1. penelitian terdahulu.....          | 7        |
| 2.2. landasan teori.....                | 11       |

|   |  |           |
|---|--|-----------|
| 2.2.1   | pengertian dampak.....                                 | 11        |
| 2.2.2   | dampak positif dan negative dari pembangunan.....      | 12        |
| 2.3.  | pengertian pembangunan.....                            | 14        |
| 2.3.1.  | indikator keberhasilan pembangunan.....                | 18        |
| 2.4.  | usaha mikro kecil dan menengah.....                    | 23        |
| 2.4.1.  | peraturan terkait UMKM.....                            | 24        |
| 2.4.2.  | tujuan dan peranan usaha mikro kecil dan menengah..... | 25        |
| 2.4.3.  | karakteristik usaha mikro kecil dan menengah.....      | 27        |
| 2.5.  | perkembangan usaha.....                                | 28        |
| 2.5.1.  | pengertian perkembangan usaha.....                     | 28        |
| 2.5.2.  | faktor-faktor kegagalan usaha kecil.....               | 30        |
| 2.5.3.  | indikator perkembangan usaha.....                      | 31        |
| 2.6.  | kerangka pemikiran.....                                | 34        |
| <b>BAB III</b>                                | .....  | <b>36</b> |
| 3.1.  | Pendekatan dan metode penelitian.....                  | 36        |
| 3.2.  | faktor penelitian.....                                 | 37        |
| 3.3   | lokasi penelitian.....                                 | 37        |
| 3.2.1.  | difinisi konsep.....                                   | 38        |
| 3.4.  | instrumen penelitian.....                              | 38        |
| 3.3.  | informan penelitian.....                               | 40        |
| 3.4.  | teknik analisis data data.....                         | 42        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> | .....  | <b>46</b> |
| 4.1.  | gambaran umum objek penelitian .....                   | 46        |
| 4.1.1.  | kondisi geografis.....                                 | 46        |
| 4.1.2.  | pembagian wilayah.....                                 | 46        |
| 4.1.3.  | kondisi demografis.....                                | 47        |

|   |              |
|---|--------------|
| 4.1.4.kondisi ekonomi.....                              | 49           |
| 4.1.5.sarana dan prasaran.....                          | 53           |
| 4.2. hasil penelitian.....                              | 55           |
| 4.2.1. deskripsi karakteristik informan penelitian..... | 55           |
| 4.2.2. penyajian data.....                              | 57           |
| 4.2.3. dampak pada perekonomian masyarakat.....         | 65           |
| 4.2.4.kondisi sebelum dan sesudah adanya MXGP.....      | 69           |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                  | <b>72</b>    |
| A. kesimpulan.....                                      | 72           |
| B. saran.....   | 73           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                              | <b>.....</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                           | <b>.....</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 penelitian terhadulu.....   | 7  |
| Tabel 2.2 penelitian terdahulu.....   | 8  |
| Tabel 2.3 penelitian terdahulu.....   | 10 |
| Tabel 3.1 informan penelitian.....  | 41 |
| Tabel 4.1 pembagian wilayah desa Lempeh.....  | 47 |
| Tabel 4.2 penduduk desa Lempeh berdasarkan jenis kelamin.....                       | 48 |
| Tabel 4.3 jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.....                               | 48 |
| Tabel 4.4 mata pencarian berdasarkan lapangan pekerjaan.....                        | 50 |
| Tabel 4.5 sarana dan prasarana di desa Lempeh.....                                  | 54 |
| Tabel 4.6 karakteristik informan penelitian.....                                    | 55 |
| Tabel 4.7 penurunan angka pengangguran di desa lempeh dari tahun 2021-<br>2022..... | 66 |
| Tabel 4.8 analisis hasil penelitian.....  | 68 |

## DAFTAR GAMBAR

|        |     |                     |       |          |      |               |
|--------|-----|---------------------|-------|----------|------|---------------|
| Gambar | 3.1 | komponen            | dalam | analisis | data | ( <i>flow</i> |
|        |     | <i>model</i> )..... |       |          |      | 43            |



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Pembangunan identik dengan negara yang berkembang. Yang bersifat multidimensi yang dimana pertumbuhan diusahakan, diharapkan dan direncanakan agar dapat berhasil di banyak aspek seperti struktur sosial, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, institusi hingga budaya. Dan ada banyak perkembangan yang telah dilakukan atau dilaksanakan komisi pemerintah menciptakan atau membangun negara maju baik itu bentuk pembangunan fisik maupun non fisik, dalam menciptakan suatu negara berkembang tentu saja tidak semudah yang dibayangkan, ada banyak sekali usaha-usaha yang mesti atau perlu dilakukan untuk mewujudkannya, contohnya dengan melakukan pembangunan/ pengembangan yang mengarah atau bertujuan kepada naiknya pendapatan masyarakat contohnya pembangunan/ pertumbuhan yang menuju kepada penurunan/pengurangan tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, kenaikan kualitas pendidikan/ pengajar, pengangguran serta lain-lainnya

Karena pembangunan yang jika multidimensi maka proses maka proses evolusi ini bersifat multi-stakeholder baik itu dari pemerintah, sector swasta, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat sipil hingga dukungan dari instansi pemerintah asing, banyak melakukan pekerjaan pembangunan terkait dengan terwujud negara industri. Di Indonesia keberhasilan pembangunan yang terus mengarah kepada kesejahteraan

masyarakat masih harus dipertanyakan, karena mengingat masih ada banyak sekali masalah yang mengarah kepada kemiskinan, pendidikan, pengangguran, kesehatan seperti yang kita ketahui masih tidak bisa berfungsi dengan baik. Ada tempat banyak daerah di Indonesia yang masih jauh dibawah tingkat bantuan rata-rata seperti di wilayah kabupaten Sumbawa, keberadaan sirkuit MXGP SAMOTA adalah strategi oleh pemerintah yang mewujudkan visi pembangunan nasional, yang dimana dengan adanya sirkuit ini dikatakan dapat mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi, dengan keberadaan sirkuit MXGP SAMOTA ini Indonesia akan melakukan upaya untuk dapatkan investor untuk menginvestasikan modal, dan ini memberikan peluang untuk meningkatkan investasi yang dapat mengakomodasi kegiatan ekspor-inport industri perdagangan yang bernilai ekonomi yang tinggi, kegiatan ekonomi terdiri dari beberapa kegiatan antara lain kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. (Boediono, 1982)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah satu dari beberapa unit bisnis yang akan dilayani atau dijadi yang begitu diperlukan oleh pertumbuhan dan perkembangan per-ekonomian di Indonesia. Dari adanya sebuah sektor usaha menengah ini, maka tingkat pengangguran akan semakin berkurang, karena tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan bertumbuh dan berkembangannya usaha ini dapat dijadikan sumber dan peluang pertumbuhan pekerjaan dan penghasilan, bisnis mikro dan menengah berperan didalam dirinya perekrutan karyawan penting dalam

membantu pemerintah untuk memerangi masalah kemiskinan dan pengangguran.

Bisnis menengah memang peran penting didalam pembangunan/ perkembangan per-ekonomian nasional, kegiatan bisnis ini berperan bukan hanya pada pertumbuhan per-ekonomian dan kegiatan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga didalam pemerataan dan hasil pembangunan, didalam miliknya kerisis per-ekonomian di Indonesia, banyak diantaranya adalah perusahaan besar, mendek dan berhenti berproduksi, bisnis mikro menengah ini telah menunjukkan ketahannya dalam menghadapi kerisis, meningkat degan mempertimbangkan pengalaman indonesia selama kerisis dalam beberapa waktu yang lalu, sepertiya tidaklah berlebihan jika perkembangan sektor swata juga fokus pada usaha, mikro, kecil dan menengah, dan lebih jauh lagi, sektor bisnis ini tidak kompetitif hanya karena outputnya kecil dan tidak dapat bersaing dengan sektor bisnis lian. Seperti bisnis pakaian, perhotelan, dan agri bisnis sering diabaikan dan diremehkan.

UMKM tidak hanyak dijadikan sebagai alternatif lapangan pekerjaan baru, tetap juga berperan dalam mendorong pertumbuhan per-ekonomian paska terjadinya kerisis moneter yang dimana banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pengembangan bisis. Menurut kementrian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia, UMKM terserap 89,2 persen dari total tenaga kerja indonesia pada tahun

2016. Produktivitas dan daya saing dan mampu/ kemampuan untuk memelihara pengusaha baru.

Setiap daerah memiliki berbagai macam kemungkinan yang berbeda-beda seperti kerajinan, peternakan, pertanian, aneka kreasi makanan dan bentuk lain. Oleh sebab itu pembangunan UMKM di desa dan dikota perlu dikembangkan melalui pelatihan dan lain-lain dalam masyarakat. Oleh karena dalam beberapa waktu yang akan datang UMKM akan menjadi penopang dalam pertumbuhan ekonomi diberbagai daerah seperti pada kabupaten sumbawa, daerah meskipun sebagian besar penduduknya adalah petani, namun memiliki potensi wisata yang sangat indah, dengan keindahan untuk berwisata, mampu menarik pengunjung domestik dan mancanegara. Ada kerajinan UMKMnya yang salah satunya di desa Poto dan desa Leseng, dikarenakan hal tersebut sekarang ada banyak yang mulai berfikir kreatif untuk mengembangkan budayanya dengan sukses dibidang motif khas daerah tersebut dan bidang lainnya. Dan hingga banyak dari masyarakat yang mendirikan pusat olet-oleh khas Sumabawa yang mupakan tempat kerajinan dan wisata, seperti Samota dan rumah adat dalam loka.

Adapun wakil bupati kabupaten Sumbawa Dewi noviany (LOMBOK POS 2022) mengungkapkan kehadiran MXGP dapat membawa dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan

UMKM, bisnis perhotelan, dan bertambahnya penerbangan menuju dan dari Sumbawa serta penyerapan tenaga kerja lokal.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Pembangunan Sirkuit MXGP Samota Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Lempeh Kabupaten Sumbawa**”

## **1.2. Rumusan masalah**

Dari latar belakang yang tercantum di atas dapat kita lihat yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. “apa dampak pembangunan lintasan Samota *motor cross grand prix* (MXGP) terhadap perkembangan UMKM di desa Lempeh Sumbawa”?
2. “apa saja peran langsung pemerintah kabupaten Sumbawa pada UMKM di desa Lempeh dalam menghadapi perhelatan *moto cross grand prix* (MXGP) Samota”?

## **1.3. Tujuan dan manfaat penelitian**

### **1.3.1. Tujuan**

1. “untuk mengetahui dampak pembangunan sirkuit *moto cross grand prix* (MXGP) Samota dengan pengembangan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) di desa Lempeh kabupaten Sumbawa”

2. “untuk mengetahui apa saja peranan pemerintah kabupaten sumbawa pada UMKM desa Lempeh dalam menghadapi perhelatan *moto cross grand prix* (MXGP) Samota”

### 1.3.2. Manfaat penelitian

Pada penelitian ini dapatb membawakan manfaat sebagai berikut:

#### 1. manfaat teoritis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari diperkuliahan, sektor dan usaha mikro kecil dan menengah.

#### 2. mansfaat praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu pemangku kepentingan yang berkontribusi pada pembangunan Samota *moto cross grand prix* (MXGP). Ada UMKMnya di sekitaran desa lempeh yang hisah tumbuh signifikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1

| UNSUR            | URAIAN   |
|------------------|--|
| PENELITIAN       |  |
| NAMA             | Diahy novianti tahun 2012  |
| JUDUL            | Analisis faktor pendorong usaha wanita dan hubungan dengan pertumbuhan usaha UMKM batik Solo   |
| ANALISIS DATA    | Menggunakan analisis faktor dan analisis moment orang-orang  |
| HASIL PENELITIAN | Analisis faktor penelitian tentang hubungan antara motivasi pengusaha wanita dengan pertumbuhan bisnis UKM tie-dye di solo menunjukan data faktor lain sehingga ada beberapa yang signifikan antara faktir fan motivasi. Dan pertumbuhan bisnis menunjukan termasuk keterampilan manajmen. |
| PERSAMAAN        | Kerajinan analisis faktor wirausaha wanita hububan antar motivasi dan pertumbuhan bisnis UMKM batik Solo dan pertumbuhan bisnis sama seperti UMKM selain metode yang digunakan   |

|           |  |
|-----------|--|
|           | keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif.  |
| PERBEDAAN | Studi yang dilakukan oleh peneliti termasuk kajian dampak pembangunan untuk menuju sirkuit MXGP Samota dari UMKM menjadi fokus penelitian dari peneliti adalah dampak dari pembangunan kawasan ekonomi khusus di desa Lempeh kecamatan Sumbawa kabupaten Sumbawa. Desa Lempeh terletak di kecamatan Sumbawa kabupaten Sumbawa, tambahan teori yang digunakan pertumbuhan perusahaan menurut Devision et al dalam studi dan teori perkembangan perusahaan yang digunakan oleh para peneliti menurut Norrohmah (2015;25) |

**Tabel 2.2**

| UNSUR PENELITIAN | URAIAN  |
|------------------|---|
| NAMA             | Yusril Isha Mahendra tahun 2020   |
| JUDUL            | Pengembangan dampak ekonomi khusus dampak dari KEK Mandalika tentang pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di pusat Kuta Lombok |

|                  |   |
|------------------|---|
|                  | ditinjau dari persepsi ekonomi islam  |
| TUJUAN           | Menggambarkan dan menganalisis dalam hal efektivitas pembangunan kawasan ekonomi khusus (KEK) mandalika pada kegiatan UMKM masyarakat melalui pembangunan daerah pariwisata   |
| ANALISIS DATA    | Metode deskriptif atau penelitian dasar   |
| HASIL PENELITIAN | Dari hasil penelitian serta pembahasan dapat dilihat sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengembangan UMKM terus meningkat, pelaku usaha memahami konsep strategi kewirausahaan.</li> <li>2. dampak pembangunan UMKM di kawasan ekonomi khusus (KEK) mandalika kepada masyarakat pengakuan desa kuta lombok menyadari pentingnya peranan masyarakat sekitar sekaligus melindungi.</li> </ol> |
| PERSAMAAN        | kajian dampak pengembangan kawasan ekonomi khusus (KEK) terhadap pertumbuhan UMKM di kuta lombok tengah mengkaji kedua UKM tersebut dari perspektif ekonomi islam, dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif  |
| PERBEDAAN        | Bedanya, peneliti ini mempelajari dampak dari kawasan ekonomi khusus (KEK) mandalika  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>sementara peneliti mempelajari dampak pembangunan sirkuit MXGP Samota Sumbawa, selain itu penelitian juga berbeda penelitian ini berlokasi di lombok tengah sedangkan peneliti di desa Lempeh Sumbawa.</p> |
|--|---|

**Tabel 2.3**

| <b>UNSUR PENELITIAN</b> | <b>URAIAN</b>   |
|-------------------------|---|
| NAMA                    | Tutu maftullah 2017   |
| JUDUL                   | dampak dari zona ekonomi khusus (ZEK) pada pertumbuhan usaha kecil menengah di semenanjung.   |
| TUJUAN                  | Untuk mengkaji dampak kawasan ekonomi khusus terhadap pertumbuhan UMKM di tanjung lesung pandeglang   |
| ANALISIS DATA           | Analisis data yang digunakan adalah analisis dari meles dan huermen   |
| HASIL PENELITIAN        | Sebagai hasilnya kawasan ekonomi khusus memberikan dampak positif bagi pertumbuhan UMKM di tanjung lesung pandeglang, UMKM diuntungkan dari pendapatan yang lebih tinggi dan leboh banak pelanggan dan meningkatkan jumlah wisatawan ditanjung lesung, namun bagi UKM produsen maih kesulitan dalam |

|           |  |
|-----------|--|
|           | memasarkan produknya karna minimnya outlet bagi UKM.   |
| PERSAMAAN | Kajian dampak ekonomi khusus (KEK) terhadap pertumbuhan usaha kecil menengah (UMKM) di tanjung lesung kabupaten pandeglang provinsi banten studi kasus pada UMKM kawasan ekonpmi kusus sama dengan ,mempelajari pengembangan mesin ekonomi dan pengembangan usaha juga menggunakan metode kualitatif.  |
| PERBEDAAN | Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dampak pembangunan sirkuit samota MXGP terhadap perkembangan UMKM dari fokus penelitian dan lokasi, fokus penelitian peneliti adalah kawasan ekonomi khusus terletak di sumbawa dibagian dalam pengembangan UMKM di desa lempeh kabupaten sumbawa juga teori pertumbuhan devidsin et al digunakan sementara peneliti menggunakan teori pengembangan perusahaan dalam kasusu menurut nurohmah (2015;25) |

## 2.2 Lantasan teori

### 2.2.1. pengertian dampak

Dampak menurut groys kerap dalam muhammad iqrom (2017:11) kuatnya pengaruh seseorang atau kelompok dalam menjalankan tugas dan jabatannya adalah posisis sosial yang membawa perubahan positif

dan negatif, menurut Otto Soemarwoto dalam Muhammad Iqrom Rosyidin (2017) dampak adalah perubahan yang diakibatkan oleh aktifitas, kegiatan tersebut bersifat kimia, fisik dan biologi dan juga dilakukan oleh manusia.

### **2.2.2. Dampak positif serta negative dari pembangunan**

Kegiatan pembangunan memiliki dampak positif dan negatif

#### **1. dampak positif dari pembangunan**

##### **a. meningkatnya kualitas hidup**

Menurut Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:18) WHO “kualitas hidup sebagai persepsi individu tentang tempat mereka dalam hidup konteks budaya dan sistem dimana mereka hidup dan tujuan, harapan, dan standard mereka hal-hal ini dalam catatan pribadi dalam kegiatannya”. Dengan pengembangan kualitas mereka dapat lebih ditingkatkan dengan pengembangan sebagai contoh, dulu orang dipedesaan sulit ke kota tetapi dengan pembangunan jalan tol telah memudahkan orang di desa pergi ke kota.

##### **b. meningkatkan kesejahteraan**

menurut Astriana Widayastuti dalam Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:19) konsep kebahagiaan adalah “keadaan manusia dimana seseorang berada didalam keberadaan sejahtera, sehat

dan damai, yang dicapainya”. Negara usaha setekah ada yang dia miliki”. Dampak positif dari pembangunan karena tersedianya sarana dan prasarana yang dilakukan orang seseorang hanya sebagai meningkatkan kualitas hidup mereka meningkatkan kesejahteraan orang-orang, meningkatkan kesejahteraan menurut astriana wisyastuti dalam muhammad iqrom rosydin (2017:19). Konsep kebahagiaan adalah “keadaan manusia dimana seseorang berada dalam keadaan sejahtera, sehat dan damai yang dicapainya”. Negara usaha setelah apa yang dia miliki”. Dampak positif di pembangunan karena tersedianya sarana dan perasarana yang dibutuhkan oleh orang hanya sebagai meningkatkan kualitas hidup mereka, meningkatkan kesejahteraan orang-orang.

## 2. dampak negative dari pembangunan

### a. Berkurangnya dari sumber daya

Menurut Muhammad iqrom rosydin (2017:20). Suci pujiastuti (2007) mereka adalah sumber daya alam “ sumber daya alam adalah segala sesuatu yang mengandung atau terkandung di dalamnya dampak pembangunan meliputi penipisan sumber daya. Hal ini karena setiap pembangunan pasti ada area yang sedang atau akan dibongkar. Misalnya membuka hutan atau membangun jalan.

b. tercemarnya lingkungan

pencemaran adalah masuknya limbah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia di suatu area sedemikian rupa sehingga kualitas di area tersebut tidak berubah. Selama pembangunan, lingkungan dapat terkena dampak akibat pembangunan. Misalnya, pembangunan jalan dapat menyebabkan polusi udara dari debu dari formasi jalan dan polusi suara dari kebisingan mesin konstruksi jalan komunitas/komunita.

### 2.3. Pengertian pembangunan

Menurut Sondang Hal, Saigian (2008:45) mendefinisikan pembangunan sebagai rangkaian inisiatif perubahan dan pertumbuhan terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu negara, modernisasi negara dan pemerintah dalam rangka membangun negara. Selanjutnya menurut Sondang Hal, Saigian (2002:42) menunjukkan dalam hal ini bahwa ide pokok menjadi dasar pembangunan.

Pertama, pembangunan adalah perubahan yang menciptakan kondisi kehidupan bangsa dan masyarakat yang lebih baik, tidak hanya dalam arti sempit seperti peningkatan taraf hidup, tetapi juga dalam bidang kehidupan lainnya.

Kedua, perkembangan diartikan sebagai pertumbuhan. Hal ini menunjukkan kemampuan sekelompok orang untuk tumbuh baik secara

individu maupun sebagai kelompok. Pertumbuhan ini dimaknai sebagai suatu yang pasti terjadi di dalam pembangunan. Hal ini sejalan dengan kondisi yang saling mendukung yang meliputi suatu aspek kehidupan, baik dimensi ekonomi, sosial dan politik.

Ketiga, pembangunan sebagai rangkaian tindakan atau usaha yang dilakukan secara sadar orang-orang yang menetap di suatu sistem sosial untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh pihak ketiga. Ia diinginkan untuk tumbuh dari dirinya sendiri sehingga kesadaran tidak hanya terbatas pada kelompok sosial tertentu, tetapi diarahkan kepada semua warga negara dalam kelas dan perilaku, dan pertumbuhan yang terus menerus mencapai keadaan yang lebih baik.

Keempat, pembangunan harus berdasarkan rencana. Dengan kata lain, pengembangan harus disengaja dan terdefinisi dengan baik, dengan tujuan, arah dan metode implementasi yang jelas. Tata bahasa menyimpang, menghapus pilihan modus: kelancaran standar kreatif.

Kelima, pembangunan diharapkan merangah pada titik akhir tertentu, seperti keadilan sosial, kemakmuran semata, kemakmuran material, atau suatu yang spiritual. Tetapi titik akhir ini bersifat relatif, dan memalukan untuk membayangkan bahwa kita telah mencapai titik akhir yang pasti dan mutlak dan tidak dapat meningkatkannya lebih jauh: kegiatan pembangunan terus terjadi selama ini.

Menurut Nugroho dan Daruhi (2004:9). Pembangunan dapat diartikan sebagai “upaya terkoordinasi untuk secara hukum menciotakan lebih banyak pilihan bagi setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai penilaian yang paling memuaskan”.

Menurut ulasan ensiklopedia, dari sudut pandang ini, perkembangan didefinisikan sebagai pertumbuhan rekonstruksi.

Dari pengertian pembangunan tersebut, setidaknya ada tiga unsur pembangunan.

1. Pembangunan adalah proses proses tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dengan dukungan atau partisipasi seluruh masyarakat.
2. pengembangan adalah proses menerapkan atau mengembangkan teknologi yang dipilih.
3. pembangunan adalah proses pemecahan masalah yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat.

Pembangunan secara umum didefinisikan sebagai “seperangkat upaya penciptaan dan transformasi yang dilakukan secara sengaja dan sadar ke arah modernisasi, yang dilakukan oleh suatu bangsa atau negara, dalam rangka membangun bangsa”.

Menurut Afifudin (2012:45). Pembangunan memiliki banyak arti dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan pengertian tersebut adalah:

Pertama. Perkembangan adalah perubahan. Perubahan dalam arti mewujudkan kondisi atau kehidupan masyarakat yang lebih baik daripada status quo. Keadaan yang lebih baik ini harus dilihat dalam seluruh bidang kehidupan bangsa dan masyarakat, sehingga tidak hanya dalam rangka peningkatan taraf hidup, tetapi dalam bidang kehidupan lainnya. Karena ternyata hal tersebut berkaitan erat dengan aspek lainnya, manusia bukan hanya makhluk ekonomi, tetapi juga makhluk sosial dan politik.

Kedua, perkembangan adalah pertumbuhan, pertumbuhan adalah kemampuan suatu negara untuk berkembang baik secara individu maupun kelompok, ruang lingkup mencakup semua aspek kehidupan. Sebagai bentuk implemtasi, tidak ada aspek kehidupan yang terlepas dari upaya pembangunan.

Ketiga. Pembangunan merupakan rangkaian usaha yang dilakukan secara sadar, salah satu tujuan pembangunan negara ideal adalah negara yang kesadarannya ada pada semua anggota masyarakat. ini adalah saat anda tidak terbatas pada sekelompok.

Keempat. Pengembangan adalah rencana yang teratur perencanaan mutlak dilakukan oleh semua organisasi, besar atau kecil, apapun tujuannya.

Kelima. Pembangunan merupakan tujuan akhir suatu bangsa atau perjuangan nasional. Secara umum, konstituen ideal dari negara-negara ideal terakhir dari negara-negara moderen di dunia, baik yang maju

maupun yang berkembang, bersifat relatif, setelah itu titik kesuksesan tertinggi tidak mungkin lagi. Sulit dibayangkan: kondisi sosial, kemakmuran yang adil, kesejahteraan mental dan spiritual untuk semua, keadilan dan keamanan meningkat lagi, tidak mencapai titik jenuh mutlah berarti selama ada negara-negara kegiatan pembangunan juga harus berlangsung.

Pada dasarnya, pembangunan membangun masyarakat dan seluruh bangsa untuk mencapai kesejahteraan manusia. Untuk membangun masyarakat harus menjadi lebih berpendidikan dan bermoral .

### **2.3.1. indikator keberhasilan pembangunan**

Tikson (2005:93). Pembangunan indikator dan variabel pembangunan dapat berbeda-beda di setiap negara. Di negara-negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan dapat berkisar pada kebutuhan dasar seperti listrik desa, pelayanan kesehatan perdesaan, dan harga kebutuhan dasar yang murah. Indikator keberhasilan pembangunan bergeser ke faktor sekunder dan tersier di negara-negara yang mampu bertemu, pendapatan perkapita produk nasional bruto (GNP) atau produk domestik bruto. Ada juga dua indikator kemajuan pembangunan sosial ekonomi suatu negara atau daerah, indeks kualitas hidup (IKH atau PQLI) dan indeks pembangunan manusia (HDI). Berikut adalah ringkasan dari enam matrik oleh Tikson (2005:98).

## 1. penghasilan perkapita

Penghasilan perkapita merupakan salah satu indikator ekonomi karo yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi GNP maupun GNP.

PDB, juga dikenal sebagai produk nasional bruto (PDB), adalah ukuran moneter dari nilai pasar semua produk berupa barang dan jasa yang di produksi oleh unit produksi suatu negara dalam setahun, di sisi lain, GNP juga dikenal sebagai produk nasional bruto (PNB) adalah nilai pasar dari semua produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara dalam dan luar negeri dalam setahun.

Dari segi ekonomi, indikator ini merupakan bagian terukur dari kesejahteraan manusia yang menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran suatu masyarakat. Meski memiliki beberapa kelemahan, pendapatan perkapita tampaknya merupakan indikator ekonomi makro yang tidak dapat diabaikan. Meningkatkan pendapatan nasional. Karena itu digunakan sebagai tujuan pembangunan untuk negara-negara dunia ketiga, seolah-olah ada anggapan bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara otomatis bermuara pada peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Namun beberapa ahli berpendapat bahwa penggunaan indikator

mengabaikan pola distribusi pendapatan nasional, indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.

## 2. struktur per-ekonomi

Peningkatan pendapatan perkapita diasumsikan mencerminkan perubahan struktural dibidang ekonomi dan kelas sosial. Dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan konsumsi perkapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan sektor jasa terhadap pendapatan nasional akan terus meningkat. Perkembangan sektor industri dan kenaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan barang-barang manufaktur, diikuti perkembangan investasi dan peningkatan angkatan kerja. Di sisi lain, kontribusi pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

## 3. urbanisasi

Urbanisasi dapat diartikan sebagai peningkatan proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan dibandingkan dengan penduduk yang tinggal di pedesaan. Jika pertumbuhan populasi perkotaan nol, tidak akan ada urbanisasi. Pengalaman industrialisasi di negara-negara eropa barat dan amerika utara menunjukkan bahwa populasi penduduk yang tinggal di perkotaan berbanding lurus dengan industrialisasi, artinya

kecepatan urbanisasi akan meningkat seiring dengan kecepatan industrialisasi. Di negara maju sebagian besar penduduk tinggal di daerah perkotaan, sedangkan negara berkembang sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah pedesaan, berdasarkan fenomena tersebut, urbanisasi digunakan sebagai indikator pembangunan.

#### 4. Angka tingkat tabungan

Perkembangan sektor manufaktur/industri pada tahap industrialisasi membutuhkan investasi dan modal. Modal finansial merupakan faktor utama dalam proses industrialisasi masyarakat. Seperti yang biasa terjadi di Inggris dan Eropa pada masa-masa awal pertumbuhan kapitalis setelah revolusi industri. Dalam masyarakat yang produktif, modal usaha ini dapat diakumulasi melalui tabungan swasta dan pemerintah.

#### 5. Indeks kualitas hidup (IKH) *physical quality of life index* (PQLI)

IKH atau indeks kualitas hidup fisik (PQLI) digunakan untuk mengukur kebahagiaan dan kekayaan masyarakat. Indikator ini terdiri dari indikator-indikator ekonomi yang gagal memberikan gambaran kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonominya. Misalnya, pendapatan nasional suatu negara dapat terus meningkat tanpa meningkatkan manfaat

jaminanan sosial. Indikator ini di hitung berdasarkan (1) angka harapan hidup satu tahun (2) angka kematian bayi. (3) angka buta huruf.

Angka harapan hidup dan kematian bayi dalam indikator ini dapat mewakili status gizi, status kesehatan dan lingkungan keluarga. Anak dan ibu yang berhubungan langsung dengan kesejahteraan keluarga. Pendidikan diukur dengan literasi dapat mempresentasikan jumlah penduduk yang mampu mengenyam pendidikan sebagai hasil pembangunan. Variabel ini mewakili kesejahteraan masyarakat, karena status ekonomi keluarga yang tinggi mempengaruhi status pendidikan anggota. Indikator ini dianggap penciptanya sebagai cara terbaik untuk mengukur kualitas manusia sebagai hasil pembangunan, di samping pendapatan perkapita sebagai ukuran kualitas manusia.

#### 6. Indeks pembangunan manusia (*human development index*)

Program pembangunan perserikatan bangsa-bangsa (PBB) telah mengembangkan indikator pembangunan tambahan selain beberapa indikator yang sudah ada.

Gagasan utama di balik pembuatan indikator ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia. Menurut UNDP, pembangunan harus mengarah pada pembangunan sumber daya manusia

## 2.4 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menciptakan lapangan kerja, memberikan layanan ekonomi komprehensif kepada masyarakat, berperan dalam proses keadilan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam pemberdayaan, ini adalah kegiatan bisnis yang dapat dipenuhi. Stabilitas nasional (Imam dan Asi. 2009).

Usaha mikro kecil dan menengah adalah perekonomian produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang prorangan atau unit usaha yang tidak dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari suatu perusahaan menengah atau besar dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Dimana memenuhi kriteria usaha kecil dan menengah. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh seseorang atau persorangan dan satu unit usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam kriteria UKM adalah sebagai berikut.

- a. usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat bersekala kecil, ktradisional dan informal dalam arti tidak terdaftar dan tidak berbadan hukum, kekayaan bersi maksimal RP. Bahkan dengan omset tahunan terbesar dia adalah Rp300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. bisnis kecil adalah kegiatan ekonomi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Trading dengan kekayaan bersih tertinggi Rp. 200.000.000 (200 juta) belum termasuk tanah dan bangunan/lapak untuk keperluan usaha atau bisnis.
  2. usaha yang mempunyai hasil penjualan tahunan atau pertahun paling banyak 1 miliar.
  3. perusahaan mandiri yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai atau berafiliasi dengan perusahaan menengah atau besar yang bukan merupakan perusahaan atau cabang perusahaan.
  4. bentuk usaha yang merupakan perusahaan swasta, badan hukum, atau koperasi yang mencakup koperasi.
- c. perusahaan menengah adalah perusahaan mandiri yang produktif dengan kekayaan bersih di atas Rp. 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000.00 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan untuk keperluan usaha, jika omset tahunan melebihi Rp. 2.500.000.000.00 (2,05 miliar rupiah) sampai dengan 50.000.

#### **2.4.1 Peraturan Terkait UMKM**

Berikut ini merupakan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan UMKM:

1. peraturan menteri koperasi dan UKM perublik Indonesia nomor: 23/PER/M.KUKM/XI/2005 perubahan perubahan keputusan menteri negara koperasi dan UKM No: 32/Kep/M.KUKM/IV/2003. Pedoman pertumbuhan dan perkembangan UKM center.
2. peraturan menteri koperasi dan UKM republik Indonesia Nomor: 17/PER/M.KUKM/VIII/2006 tentang pedoman teknis untuk emndukung teknologitepat guna bagi UKM centra
3. peraturan menteri negara tentang koperasi dan UKM republik Indonesia Nomor: 19/PER/M.KUKM/VIII/2006. Pedoman teknis peningkatan permodalan koperasi usaha kecil dan menengah kawasan komersial.
4. peraturan menteri negara No: 02/Per/M.KUKM/I/2008. Menteri koperasi usaha mikro kecil dan menengah (KUMKM) menteri koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah republik Indonesia.

#### **2.4.2 Tujuan Dan Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

Menurut UU No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah, tujuan usaha mikro adalah untuk memperluas dan mengembangkan usaha dalam rangka pembangunan perekonomian berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Usaha kecil memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif tinggi dan dan

investasi yang rendah, usaha kecil memiliki lebih banyak fleksibilitas untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan pasar. Hal ini memungkinkan usaha mikro untuk mengimpor lebih sedikit dan memiliki bagian yang lebih tinggi secara lokal, membuat mereka tidak terlalu rentan terhadap eksternal, oleh karena itu pengembangan usaha mikro kecil dapat berkontribusi pada diversifikasi ekonomi dan perubahan struktural sebagai prasyarat pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkelanjutan. Selain itu tingkat penciptaan lapangan kerja pada usaha mikro lebih tinggi dibanding dengan usaha besar. (Sutrisno dan Sri. 2006). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia setidaknya dapat dilihat dari (kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah, 2005; Neddy, 2006)

1. posisi sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor adalah memberi kerja yang besar.
2. Pemain kunci dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
3. menciptakan pasar yang baru dan sumber inovasi bagi orang
4. kontribusinya dalam memelihara neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) berperan telah diakui oleh berbagai pemangku kepentingan sangat besar dalam

perekonomian nasional. Menurut BANK INDONESIA, beberapa peran strategis UMKM adalah: menyerap lebih banyak lapangan kerja. Memiliki kemampuan untuk menggunakan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa dan terjangkau yang dibutuhkan oleh berbagai masyarakat.

### **2.4.3 Karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

Menurut Ahmad dalam Afifah (2012), survei yang dilakukan oleh LM-FEUI (lembaga manajemen fakultas ekonomi universitas Indonesia) pada tahun 1994 mengungkapkan ciri-ciri usaha mikro di Indonesia sebagai berikut:

1. hampir setengah perusahaan mikro kecil dan menengah hanya menggunakan kapasitas terpasang 60% atau kurang. Hal ini disebabkan karena kesalahan dalam perencanaan dan ketidakmampuan membesar pasar, dan lebih dari setengah perusahaan kecil didirikan sebagai pengembangan usaha kecil-kecilan.
2. masalah utama tergantung kepada tahap perkembangan bisnis, pada tahap perkembangan (sebelum investasi), ada dua masalah, yaitu modal dan kemudahan berusaha (lokasi dan perizinan). Pada tahap selanjutnya, sektor usaha UMKM akan menghadapi kekurangan modal dan pengadaan bahan baku, selain itu kurangnya kemampuan teknis dan manajerial juga menjadi penyebab.

3. ketergantungan yang relatif tinggi terhadap bantuan negara dalam bentuk permodalan, pemasaran dan pengadaan bahan baku.
4. yang masih menggunakan teknologi nasional hampir 60%
5. usaha kecil yang melakukan pemasaran atau penjualan secara langsung terhadap konsumen hampir 70%
6. sebagian besar pengusaha UMKM dalam memperoleh bantuan perbankan merasa rumit dan dokumen yang harus disediakan sukar dipenuhi.

## **2.5 Perkembangan Usaha**

### **2.5.1 Pengertian Perkembangan Usaha**

Ketika datang ke pengembangan bisnis, itu bergantung kepada kemampuan pengusaha dan manager mereka untuk menjalankan bisnis mereka sehari-hari. Menurut kamus besar bahasa indonesia, pembangunan adalah proses, cara, atau pembuatan, menurut afifah dari putri dkk. (2015;45). Pengembangan usaha adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suatu dengan mengembangkan berbagai sumber daya dan mengubahnya menjadi barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen. Pengembangan adalah proses menyimpan peluang pertumbuhan potensial secara analisis dengan menggunakan keahlian teknologi, kekayaan intelektual, dan pedoman eksternal untuk meningkatkan kualitas guna menumbuhkan bisnis.

Menurut Nurohmah (2015;20) pengembangan usaha adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri untuk berkembang menjadi lebih baik dan mampu mencapai suatu titik atau puncak kesuksesan. Pengembangan bisnis dilakukan oleh perusahaan yang sudah memiliki dan tampak memiliki peluang untuk melangkah lebih jauh, menurut Purwati (2012;20). Pengembangan merupakan salah satu bentuk keberhasilan usaha yang tercermin dari peningkatan penjualan. Kemampuan wirausaha dalam menangkap peluang bisnis yang ada, merangkul inovasi, menguasai keluasaan pasar, berdaya saing, dan memiliki akses yang luas ke lembaga keuangan untuk meningkatkan pembiayaan perusahaan.

Selanjutnya pengembangan, Maribot (2010;168). Adalah upaya yang disengaja oleh suatu organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawannya, pengembangan berfokus pada peningkatan pengetahuan untuk bekerja masa depan. Hal ini dilakukan melalui pendekatan terpadu pada aktivitas perubahan perilaku kerja lainnya. Di sisi lain, Mengkuprawira (2014;135). Menjelaskan bahwa pengembangan adalah upaya untuk memperluas pengetahuan yang dapat secara atau sering digunakan untuk kepentingan masa depan.

Dari beberapa pengertian di atas pengembangan adalah sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan pekerjaan atau pelaksanaan usaha pada saat ini atau yang akan datang serta

memberikan informasi, arah, pengaturan, dan pedoman bagi pengembangan usaha, dapat menyimpulkan.

### **2.5.2 Faktor-Faktor Kegagalan Sektor Bisnis Kecil**

Menurut Sulistyono (2010:59). Faktor yang menghambat perkembangan sektor UKM antara lain.

1. kemampuan pengambilan keputusan yang lemah.
2. ketidakmampuan manajemen.
3. pengalaman yang kurang.
4. kurangnya pengawasan dalam keuangan.

Lebih lanjut Hafisah dalam Sulistyono (2010:59). Mengatakan bahwa permasalahan internal usaha kecil dan menengah (UKM) meliputi:

1. tenaga pengelola usaha (UKM) profesionalisme yang lemah.
2. terbatasnya modal serta sedikitnya akses terhadap perbankan dan industri pasar.
3. rendahnya kemampuan penguasaan teknologi.

Sedangkan yang menjadi permasalahan eksternal yaitu:

1. lingkungan bisnis yang tidak menguntungkan untuk pengembangan UMKM.
2. kebijakan pemerintah yang tidak berhasil.

3. sedikitnya dukungan.
4. masih kurangnya pembinaan untuk membimbing manajemen dan meningkatkan kualitas talenta.

Di sisi lain menurut Kurniawanto (2016;68), ada beberapa bidang yang menghambat perkembangan usaha.

1. Masalah yang paling menonjol di sektor keuangan adalah kurangnya modal kerja untuk mengembangkan usaha dan terbatasnya akses ke perbankan.
2. Dalam bidang pemasaran. Permasalahan yang terjadi, usaha kecil dan menengah sering mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya.
3. Masalah umum di sektor bahan baku adalah bahan baku dan barang sering kali harus di bayar tunai.
4. Menurut UMK, seringkali pergantian karyawan dan masalah pembayaran mendominasi SDM.
5. Area manajemen yang paling menonjol adalah kewirausahaan yang masih terbatas dan tidak dapat memprediksi peluang pasar.

### **2.5.3 Indikator Perkembangan Usaha**

Menurut Nurrohmah (2015;25). Indikator perkembangan usaha yang dapat diukur diantaranya sebagai berikut:

#### A. Omset penjualan

Total penjualan barang yang bisah di jual di keranjang belanja atau pendapatan dihasilkan oleh pengusaha usaha kecil. Pendapatan penjualan ini diitung dengan manglikan jumlah total yang dijual dengan harga.

#### B. Pertumbuhan tenaga kerja

Jumlah karyawan adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan kecil dan menengah.

#### C. Pertumbuhan pelanggan

Sebagai ukuran perkembangan usaha, pelanggan disebut juga sebagai konsumen. Oleh karena itu, banyaknya pelanggan atau konsumen yang sering membeli produk dari usaha kecil ini merupakan ukuran dari perkembangan usaha.

Sedangkan menurut Ananda (2012;14). Variabel pengembangan usaha kecil dapat dugunakan untuk pengembangan usaha.

#### 1. Modelan usaha

Kemampuan finansial suatu perusahaan untuk melakukan bisnis untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal merupakan suatu paling penting dalam proses produksi. Definisi modal dalam hal ini tidak motaforis. Modal berarti

semua komoditas yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Modal dapat dibagi menjadi dua kelompok: barang yang tidak habis dalam produksi dan barang yang cepat habis dalam produksi.

## 2. Omset dalam penjualan.

Jumlah produksi yang dapat dijual dalam satu keranjang, atau omset yang dihasilkan oleh seorang pengusaha adalah UMK. Perputaran adalah jumlah total kali produk atau layanan dijual selama periode waktu tertentu dan dapat dihitung dari jumlah yang dibeli.

## 3. Keuntungan

Bagilah jumlah produk yang dijual dan dibeli oleh konsumen dan hasil penjualan dengan keuntungan penjualan yang diberikan. Dalam operasi bisnis, laba dapat ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan meliputi biaya seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, pembayaran bunga, sewa tanah, dan penyusutan (depresiasi). Jika hasil penjualan yang dicapai dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, nilainya positif dan laba perusahaan dan akuntansi adalah selisih nilai moneter dari hasil penjualan yang dicapai atas semua biaya yang dikeluarkan, dari sudut pandang ekonomi, definisi keuntungan sektoral terlalu luas.

Ini karena biaya tersembunyi tidak diperhitungkan. Biaya tersembunyi adalah biaya produksi yang tidak dibayar tunai tetapi harus dihitung sebagai biaya dari biaya produksi. Keuntungan ekonomi itu sendiri berarti keuntungan dikurangi biaya tersembunyi yang dilihat oleh perusahaan.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018:60). Ia mengemukakan: dengan pemikiran tersebut peneliti mencoba untuk membahas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Yaitu “ *analisis dampak pembangunan sirkuit MXGP samota terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Lempeh kabupaten sumbawa*” pembahasan diilustrasikan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan yang membantu menjawab pertanyaan peneliti. Terdiri dari pengaruh moto cross grand prix (MXGP). Variabel Y yang menjadi variabel bebas yaitu perlengkapan UMKM di kabupaten sumbawa sebagai variabel dependen, peneliti ini mengkaji apakah ada pengaruh antara variabel desai circuit motocross grand prix (MXGP) dengan perkembangan UMKM di desa Lempeh lempeh kabupaten sumbawa, selanjutnya kami merangkum kerangka teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran teori dapat dipantau kepada kerangka berfikir sebagai berikut ini:

Perkembangan sirkuit  
MXGP Samota Sumbawa



perkembangan UMKM  
di desa Lempeh kabupaten  
Sumbawa



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Dan Metode Penelitian**

Permasalahan yang diteliti didalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menemukan, menganalisis, dan mengelola kajian langsung dilapangan dengan memahami interaksi sosial melalui wawancara dan observasi. Meningkatkan.

Menurut Sugishirono (2018;213), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian filosofis yang digunakan untuk memeperlajari kondisi ilmiah (eksperimen), dan peneliti adalah alat dan teknik. Maka lebih ditekankan, ketika informasi dikumpulkan, dan dianalisis secara kualitatif, metode penelitian kualitatif ditujukan untuk analisis dan analisis menjelaskan fenomena atau objek kajian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi individu atau kelompok masyarakat.

Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam wawancara dan wawasan yang luas tentang lingkungan sosial. Peneliti merasa sulit untuk berinteraksi sosial karena komunikasi sulit untuk berkembang kecuali mereka mahil dalam metode kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti perlu menelaan kasus yang diselidiki dari perspektif pengumpulan informasi, seperti wawancara, saat menyelitiki kasus atau fenomena. Sumber tidak resmi menjelaskan

mengapa dan bagaimana masalah ini terjadi. Objek penyelidikan dalam kasus ini adalah konstruksi miliknya.

*Motocross grand prix (MXGP)* mengikuti pengembangan UMKM-nya di desa Lempeh kabupaten Sumbawa.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah isi bahan penyelidikan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya adalah untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terus berkembang, yang biasanya membuat peneliti putus asa. Studi ini mencangkup pembangunan lintasan *motorcross grand prix (MXGP)* yang dikembangkan oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Lempeh kabupaten Sumbawa.

Oleh karena itu, kajian ini hanya menyajikan fokus permasalahan dari segi besarnya dampak pembangunan sirkuit motocross grand prix (MXGP) dengan perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Di desa lempeh kabupaten sumbawa.

### **3.3 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

Merenungkan topik/judul penelitian ini tentang pembangunan sirkuit oleh pembangunan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (MXGP) di desa Lempeh kabupaten sumbawa. Maka peneliti menyadari bahwa topik dan lokasi penelitian adalah UMKM di desa Lempeh, kabupaten Sumbawa. Menunjukkan, kabupaten sumbawa dan beberapa pihak yang dapat dijadikan informan untuk mendukung penelitian yang berkontribusi

secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan sirkuit MXGP dan pembangunan UMKM.

### 3.3.1 Definisi Konsep

Definisi istilah membantu menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan kerangka teori yang digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terkait pembangunan sirkuit MXGP miliknya dengan penggambaran usaha kecil menengah (UMKM) di desa Lempeh kabupaten Sumbawa.

Dampak (*impact*) merupakan hasil kegiatan seperti kegiatan pembangunan. Dampak kegiatan pembangunan ini muncul karena ada pihak yang diuntungkan dan dirugikan, namun penilaian dampak terhadap pertumbuhan (UMKM) hanya menyangkut pihak yang diuntungkan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk pengumpulan data. Menurut Sugishirono (2016;305). Alat peneliti kualitatif adalah peneliti itu sendiri, dan peneliti menjadi alat untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Peneliti dengan cepat memasuki lokasi untuk mencari dan mengumpulkan yang yang mereka butuhkan untuk penelitian mereka. Dengan semakin jelasnya fokus penelitian, diharapkan alat-alat yang digunakan penelitian semakin berkembang dan melengkapi data,

berkaitan dengan hal tersebut diperlukan data dari peneliti yang bertindak sebagai tools. Data dalam suatu penelitian adalah informasi yang perlu dikumpulkan sehubungan dengan judul penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa teks dan gambar bukan angka. Hal ini disebabkan penerapan penelitian kualitatif, seorang peneliti kualitatif harus berperspektif bahwa dia adalah emic. Artinya, data tidak dikumpulkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan apa yang ada di lapangan, dari partisipan atau dari sumber data yang mereka alami, rasakan atau pikirkan, menurut sugiyono (2019:296). Sumber yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data skunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang berasal langsung dari sumber aslinya (tanpa media perantara). Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok dan pengamatan subjek (individu). Metode perolehan data primer meliputi metode wawancara dan metode observasi, lokasinya, resepsi, suku cadang dan wawancara dengan pengelola kegiatan observasi dapat dilakukan dan kemudian di proses oleh peneliti

#### 2. Data skunder

Data skunder adalah sumber data yang peneliti terima secara tidak langsung melalui perantara (diterima dan dicatat dari pihak ketiga). Data skunder biasanya bukti, catatan sejarah. Atau laporan

yang dikumpulkan dalam arsip. Misalnya struktur organisasi, laporan pembelian, laporan persediaan dan penjualan.

### **3.5 Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah mereka yang berperan dalam memberikan informasi tentang kondisi dan kondisi lingkungan penelitian. Perolehan data dalam penelitian memerlukan pencocokan informasi yang dibutuhkan dalam kaitannya dengan sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:92). Penelitian kualitatif tidak menggunakan kelompok, dimulai dengan situasi sosial, dan hasilnya tidak diterapkan kepada kelompok tertentu, tetapi mirip dengan situasi sosial yang diteliti, ini menyatakan bahwa itu di eksplorasi ke tempat yang lain yang memiliki konteks sosial untuk ditampilkan. Yaitu orang tua dari afabet anak usia dini, sampel dalam penelitian kualitatif juga disebut sampel teoritis daripada sampel statistik karena dimasukkan untuk menghasilkan teori. Sumber data ditentukan secara khusus dan sampel acak diperoleh bagi peneliti untuk memasuki situasi sosial untuk melakukan observasi dan wawancara, sugiyono (2017:95). Juga mencatat teknik pengambilan sampel yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah direct sampling dan snowball sampling dalam pertimbangan tertentu, dirancang untuk memahami konteks sosial dengan sebaik-baiknya. Disebutkan pula bahwa sesuai dengan ketentuan tersebut. Peneliti menggunakan miliknya.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknis sempling target. Artinya, penentuan sumber data dipilih dengan tujuan tertentu. Sumber primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini pengurus UMKM-nya di desa lempeh , dalam contoh ini penduduknya adalag teluk dia adakah usaha mikro kecil dan menengah dikawasan ekonomi khusus teluk saleh itu (KEK) yang bersyarat. Anda harus menggunakan sampel yang mewakili populasi yang diteliti, dan mewakili atau dapat mewakili populasi tersebut. Sugiyono (2018). Narasumber dari penelitian ini terdiri dari 20 pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Sumber skunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung, misalnya melalui orang atau dokumen lain, tetapi sumber skunder dalam penelitian ini adalah informan skunder, data atau dokumen dari penyedia informan lain yang dianggap perlu sampai tersedia. Berawal dari uraian tersebut, peneliti mencoba menjelaskan melalui tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Informan penelitian**

| NO | INFORMAN                              | KETERANGAN                    | KODE<br>INFORMAN |
|----|---------------------------------------|-------------------------------|------------------|
| 1  | 20 orang pelaku UMKM                  | <i>key informan</i>           | I <sub>1</sub>   |
| 2  | kepala desa Lempeh                    | <i>secondary</i>              | I <sub>2</sub>   |
| 3  | 10 orang masyarakat di<br>desa Lempeh | <i>secondary<br/>informan</i> | I <sub>3</sub>   |

|   |                                 |                                     |                |
|---|---------------------------------|-------------------------------------|----------------|
| 4 | pengurus sirkuit MXGP<br>Samota | <i>secondary</i>                    | I <sub>4</sub> |
| 5 | wisatawan                       | <i>secondary</i><br><i>informan</i> | I <sub>5</sub> |

*Sumber: peneliti*

### 3.6 Teknik Analisis Data

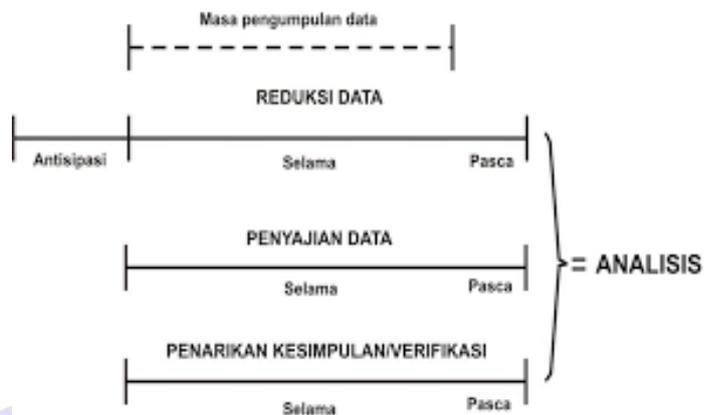
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut sugishirono (2016:335), analisis interaktif adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, memo, dan dokumen, mengorganisasikan data kedalam kategori, mendeskripsikannya, proses penyusunan dan menarik kesimpulan agar mudah dianalisis, dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah pertama dalam analisis data adalah mengumpulkan data, menyusunnya secara sistematis, menarik kesimpulan dari hasil analisis, dan penyajian temuan penelitian.

Penelitian kualitatif dalam analisis data berfokus pada deskripsi rinci tentang interaksi, tindakan dan peristiwa selama proses di lapangan, mengumpulkan data dari hasil wawancara, mengumpulkan pernyataan dari seseorang tentang pengalamannya, melakukan analisis, survei interaktif digunakan untuk menganalisis data penelitian. Saat menganalisis data kualitatif. Peneliti menggunakan (model aliran) milles dan huberman

**Gambar 3.1**

**Komponen dalam analisis data (flow model)**



Sumber: sugiyono (2018:249)

Menurut Sugiyono (2018:137). Ada tiga model, dan metode dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut milles dan huberman antara lain:

1. reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang mengarahkan, meringkas, mengklarifikasi dan menghilangkan objek yang tidak diinginkan. Hal ini memungkinkan data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat ditarik dan ditinjau, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih data saat analisis data diperlukan.

Analisis data survei dari wawancara dengan informan. Setelah melakukan wawancara, lakukan analisis dengan dan membuat transkrip

atau hasil wawancara dengan menulis ulang hasil wawancara dengan menggunakan sebagian reduksi data, dengan kata lain mengangkat dan mengastrak intisari informan yang sesuai dengan konteks penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif dapat disederhanakan dalam banyak hal, seperti deskripsi ringkasan, klarifikasi dan seleksi

## 2. Penyajian data (*data display*)

Hal itu dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan, penyajian data, menyusun secara sistematis informan yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan dijelaskan dengan cara dan dapat disimpulkan, atau dengan menghubungkan fenomena yang terjadi dan merencanakan tujuan pentingnya penelitian, cari tau apakah masalah tersebut memerlukan tindak lanjut dan analisis kemungkinannya berdasarkan data yang diperoleh.

## 3. Kesimpulan/Varifikasi (*conclusion drawing/veryfication*)

Kesimpulan adalah varifikasi atau kesimpulan yang dapat ditarik dari data setelah divarifikasi keasliannya. Menarik kesimpulan dari data dan menegaskan atau menjawab rumusan masalah dengan analisis kualitatif yang bersifat sementara dan berkembang atau berubah sekuat bukti pendukung yang ditemukan dalam pengumpulan data. Suatu kesimpulan dikatakan akurat atau dapat diandalkan jika didukung oleh bukti-bukti yang kuat atau konsisten, jika ditemukan kembali dilapangan dan kesimpulan itu berupa penjelasan suatu teori penjelasan

suatu subjek yang tidak jelas, mungkin , tetapi akan menjadi jelas  
sektehlah penelitian.

